



**Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profabilitas Pada Perusahaan Media Periode 2019-2022 (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Studi Kasus: Pada Perusahaan PT. Mahaka Media Tbk Dan PT. Global Mediacom Tbk)**

*The Influence of Liquidity Ratios and Solvency Ratios on Profitability in Media Companies for the 2019-2022 Period (Listed on the Indonesian Stock Exchange) (Case Study: PT. Mahaka Media Tbk and PT. Global Mediacom Tbk)*

**Gusti Khoerunisah<sup>1</sup>, Fitri Rahmiyatun<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [gustikhoerunisah@gmail.com](mailto:gustikhoerunisah@gmail.com)<sup>1</sup>, [fitri.frn@bsi.ac.id](mailto:fitri.frn@bsi.ac.id)<sup>2</sup>

---

**Article Info**

**Article history :**

Received : 14-10-2024

Revised : 16-10-2024

Accepted : 18-10-2024

Published : 21-10-2024

**Abstract**

*This research aims to determine the influence of liquidity ratios and solvency ratios on profitability in media companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The samples in this research were 2 media companies using classical analytical research methods and multiple linear analysis. The independent variables used in this research are Current Ratio (X1), Quick Ratio (X2), Debt To Asset Ratio (X3), and Debt to Equity Ratio (X4) while the dependent variable is Return on Assets Ratio (Y). The results of the research show that it is concluded that there is a positive and partially significant influence of the Current Ratio on Return on Assets H01 is accepted and Ha1 is rejected, Quick Ratio has a significant positive effect on Return on Assets H02 is accepted and Ha2 is rejected, Debt to Assets Ratio has a significant positive effect on Return on Assets H03 is accepted and Ha3 is rejected, and the Debt to Equity ratio has a significant positive effect on Return on Assets H04 is accepted and Ha4 is rejected. So there is an influence on liquidity ratios and solvency ratios on media companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords: Liquidity Ratios, Solvency and Profitability Ratios**

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 perusahaan media dengan menggunakan metode penelitian analisis klasik dan analisis linier berganda. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Debt To Assest Ratio* (X3), dan *Debt to Equity Ratio* (X4) sedangkan variabel dependen adalah *Return on Assets Ratio* (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berkesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* H0<sub>1</sub> diterima dan Ha<sub>1</sub> Ditolak, *Quick Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* H0<sub>2</sub> diterima dan Ha<sub>2</sub> ditolak, *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* H0<sub>3</sub> diterima dan Ha<sub>3</sub> ditolak, dan *Debt to Equity ratio* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Return on Assets* H0<sub>4</sub> diterima dan Ha<sub>4</sub> ditolak Jadi terdapat pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada perusahaan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Profabilitas**



## PENDAHULUAN

Bisnis media merupakan sektor yang berkembang pesat dan memiliki fungsi penting dalam perekonomian modern. Perusahaan media berperan dalam penyebaran informasi, hiburan, dan pembentukan opini publik. Keberadaan perusahaan media bagian integral dari kehidupan masyarakat di era digital saat ini. Dalam beberapa decade terakhir, industri media mengalami transformasi yang signifikan. Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap industri media secara fundamental. Munculnya platform digital, media social, dan konvergensi media telah menggeser pola konsumsi masyarakat terhadap konten media.

Perubahan ini membawa konsekuensi bagi perusahaan media dalam mengelola bisnisnya. Perusahaan media dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika pasar, perubahan preferensi konsumen, serta persaingan yang semakin ketat. Kemampuan perusahaan media dalam mengelola sumber daya dan mempertahankan keunggulan kompetitif menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Penelitian mengenai perusahaan media menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Hal ini dikarenakan industri media memiliki karakteristik unik, seperti tingginya kebutuhan modal, besarnya biaya operasional, serta perubahan teknologi yang cepat. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kinerja dan strategi perusahaan media dalam bersaing. Salah satu indikator penting kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Kapasitas bisnis untuk memperoleh keuntungan dari operasi yang sedang berlangsung ditunjukkan oleh profitabilitasnya. Profitabilitas yang tinggi menjadi contoh seberapa baik manajemen menggunakan sumber daya perusahaan.

Analisis rasio keuangan, yang mungkin menampilkan keadaan rasio terkini, seperti rasio profitabilitas atau rasio penghitungan keuntungan, kemudian akan mencakup laporan keuangan. Perusahaan dengan laporan keuangan yang kuat akan lebih cenderung mengukur rasio keuangan yang kuat, yang akan menyoroti kelebihan dan kekurangan kondisi keuangan secara keseluruhan.

Karena rasio keuangan suatu perusahaan mengungkapkan kinerja keuangannya, maka penting bagi perusahaan untuk menilai kondisi keuangannya. Berbagai pihak internal dan eksternal yang ingin bekerja sama dengan organisasi dapat melakukan pengukuran ini. Bagi investor dan kreditor, laporan keuangan merupakan hal yang krusial, terutama ketika menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Teknik yang paling populer untuk menganalisis laporan keuangan adalah penggunaan rasio. Rasio adalah instrumen analitis yang dapat menjawab pertanyaan dan memperjelas fitur pelaporan keuangan. Penulis penelitian ini menggunakan pengelompokan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Rasio yang disebut rasio solvabilitas, sering disebut rasio leverage, digunakan untuk menentukan berapa banyak aset organisasi yang dibiayai oleh hutang atau ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya. Menurut definisi ini, solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang jangka panjangnya, atau pinjaman yang

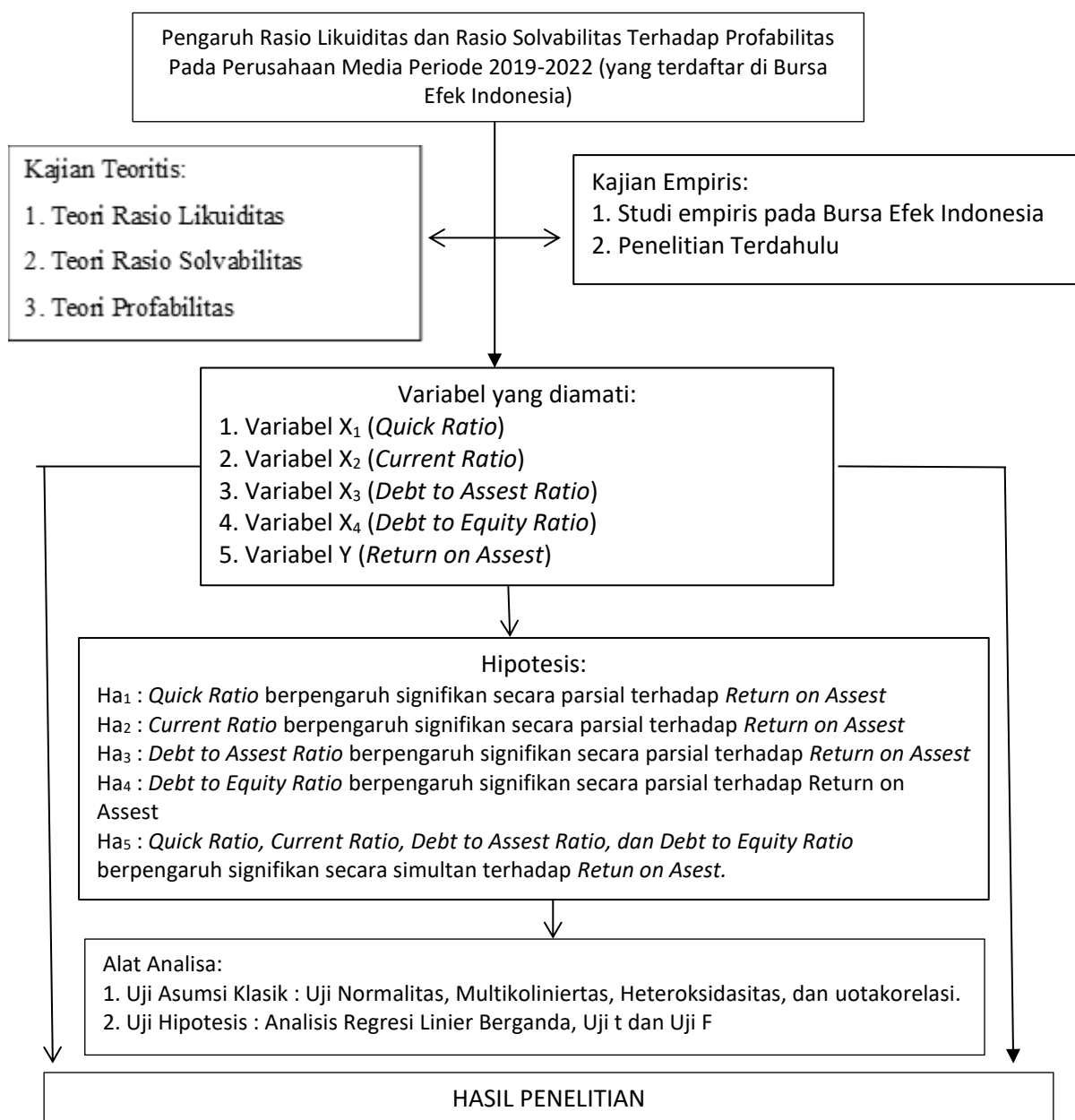


telah terhutang lebih dari satu tahun. Dengan demikian, rasio ini mempunyai keterkaitan dengan perubahan laba berdasarkan rasio-rasio yang berdampak pada perusahaan.

Rasio Perputaran digunakan untuk mengevaluasi kapasitas bisnis dalam menghasilkan uang dari operasinya. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas upaya penjualan. Metrik umum untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah laba atas aset, atau ROA. Eksekutif bisnis sering kali menggunakan pendekatan analisis ROA untuk mengukur kinerja operasional organisasi mereka secara keseluruhan.

**Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir adalah ringkasan atau Gambaran dalam tujuan Pustaka atas dasar teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Semua prosedur yang akan dituangkan dalam skripsi telah penulis tulis secara jelas dan dirangkai dalam kerangka pemikiran.





## **METODE PENELITIAN**

### **PENDEKATAN PENELITIAN**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus pada PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk. Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan yang penelitian/identifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan penelitian/identifikasi masalah. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu kasus PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk merupakan data berupa angka-angka berupa laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan rasio-rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk dan PT Global Mediacom Tbk periode tahun 2019 sampai tahun 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi.

### **DEFINISI OPERASIONAL**

Kinerja keuangan adalah kemampuan dalam menghasilkan penjualan, kemampuan dalam mengembalikan modal usaha serta kemampuan utangnya yang digunakan untuk berbelanja aktiva. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan profabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Profabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

#### **Ditinjau dari Rasio Likuiditas**

##### **Quick Ratio**

Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek tanpa persediaan dengan menggunakan operasinya saat ini. Dengan kata lain, kami mengurangi inventaris dari operasi kami saat ini.

Rumus *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

##### **Current Ratio**

Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran atas kewajibannya, yang jatuh tempo pada saat penagihan selesai. Rasio ini menggambarkan berapa banyak aktivitas saat ini yang dibutuhkan bisnis untuk melunasi kewajibannya saat ini.



Rumus untuk menghitung *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

### Ditinjau dari Rasio Solvabilitas

#### Debt to Assest Ratio

*Debt to assent ratio* mengukur seberapa besar hutang suatu perusahaan atau seberapa besar hutang yang mempengaruhi pengelolaan kegiatan. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menerima jumlah pembiayaan utang yang semakin besar, sehingga semakin sulit menghasilkan lebih banyak uang.

Rumus untuk menghitung *Debt Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assest Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### Debt to Equity Ratio

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi ekuitas vs utang. Dengan membandingkan seluruh utang, termasuk kewajiban lancar, dengan seluruh ekuivalennya, diperoleh rasio ini. Mengetahui berapa banyak uang yang diberikan kreditor (pinjaman) kepada pemilik bisnis akan sangat membantu berdasarkan rasio ini. Dengan kata lain, tujuan rasio ini adalah untuk mengetahui besarnya modal sendiri yang digunakan untuk menjamin utang. Setiap perusahaan memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang berbeda berdasarkan kebutuhan bisnis unik dan fluktuasi arus kas. Perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih besar biasanya memiliki arus kas yang kurang dapat diandalkan.

Rumus *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### Ditinjau dari Profabilitas

#### Return on Assets (ROA)

Rasio yang disebut laba atas aset menunjukkan seberapa besar kontribusi suatu aset terhadap penciptaan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang akan dihasilkan untuk setiap rupiah dana yang dimasukkan dalam total aset. Dengan membagi laba bersih dari aset dengan total aset, rasio ini dapat dihitung. Return on assets yang lebih besar berarti setiap rupiah dana yang diintegrasikan ke dalam total aset menghasilkan laba bersih yang lebih besar, sedangkan return on assets yang lebih rendah berarti setiap rupiah dana yang terkandung dalam total aset menghasilkan laba bersih yang lebih sedikit.



Rumus untuk mengetahui *Return on Assets*:

$$\text{Return on Assest} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, deskriptif kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Maksudnya adalah penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka statistik penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkas kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancarai, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Dalam hal ini peneliti menggunakan perhitungan rasio likuiditas (Quick Ratio, Current Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Assest Ratio, Debt to Equity Ratio) dan rasio Profitabilitas (Return on Asset, Return on Equity)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Salah satu alat yang di gunakan untuk menilai kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat rasionya. Dalam analisis keuangan angka-angka berasal dari data keuangan perusahaan, Analisis rasio mampu menjelaskan hubungan variabel-variabel yang bersangkutan hingga dapat di gunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur atau menilai kinerja keuangan dengan rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, Quick Ratio, rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Assest Ratio, Debt to Equity Ratio dan prafabilitas yang diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA). Objek dalam penelitian ini adalah PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk dan periode laporan keuangan yang digunakan adalah 2019 sampai 2022. Adapun Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Profabilitas yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Rasio Likuiditas PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk

### Quick Ratio PT. Mahaka Media Tbk dan Global Mediacom Tbk

Tabel 1

### Perhitungan Quick Ratio PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk

Pada Tahun 2019-2022:

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Quick Ratio	
ABBA	2019	Triwulan 1	139.506.898	193.750.134	2.037.499	0,71
		Triwulan 2	131.834.474	197.360.743	2.972.502	0,65
		Triwulan 3	127.627.389	188.060.664	3.050.475	0,66
		Triwulan 4	137.086.972	173.314.790	3.144.462	0,77



BMTR	2020	Triwulan 1	149.905.425	191.519.828	7.194.834	0,75	
		Triwulan 2	151.224.339	185.060.152	6.688.958	0,78	
		Triwulan 3	159.507.993	185.975.474	6.493.438	0,82	
		Triwulan 4	64.137.318	235.223.369	4.693.147	0,25	
	2021	Triwulan 1	67.882.297	242.043.221	5.081.714	0,26	
		Triwulan 2	42.878.473	188.767.872	5.184.117	0,20	
		Triwulan 3	71.509.814	263.528.625	2.950.789	0,26	
		Triwulan 4	52.749.343	145.859.034	4.683.779	0,33	
	2022	Triwulan 1	225.148.886	161.310.340	4.776.325	1,37	
		Triwulan 2	204.999.030	169.471.759	4.868.872	1,18	
		Triwulan 3	206.642.448	186.507.009	4.961.950	1,08	
		Triwulan 4	185.904.486	172.705.554	5.055.293	1,05	
	BMTR	2019	Triwulan 1	9.081.599	6.430.933	103.952	1,40
			Triwulan 2	9.253.356	6.136.465	109.375	1,49
			Triwulan 3	9.559.844	6.239.871	107.175	1,51
			Triwulan 4	8.822.135	6.436.195	3.212.295	0,87
2020		Triwulan 1	9.162.080	6.528.475	3.176.714	0,92	
		Triwulan 2	9.386.776	5.744.437	3.388.913	1,04	
		Triwulan 3	9.232.002	5.407.950	3.373.260	1,08	
		Triwulan 4	9.859.197	5.275.862	3.576.769	1,19	
2021		Triwulan 1	9.835.592	5.184.527	3.556.571	1,21	
		Triwulan 2	10.554.938	5.179.423	3.699.105	1,32	
		Triwulan 3	10.736.762	7.130.860	3.609.477	1,00	
		Triwulan 4	10.580.245	7.524.494	3.771.658	0,90	
2022		Triwulan 1	10.532.643	7.173.653	3.889.362	0,93	
		Triwulan 2	10.697.466	6.754.628	3.925.636	1,00	
		Triwulan 3	10.597.562	5.061.074	3.977.475	1,31	
		Triwulan 4	10.939.878	4.284.053	4.085.527	1,60	

**Current Ratio PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk**

Tabel 2

Perhitungan Current Ratio PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk

Pada Tahun 2019-2022:

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	
ABBA	2019	Triwulan 1	139.506.898	193.750.134	0,72
		Triwulan 2	131.834.474	197.360.743	0,67
		Triwulan 3	127.627.389	188.060.664	0,68
		Triwulan 4	137.086.972	173.314.790	0,79
	2020	Triwulan 1	149.905.425	191.519.828	0,78
		Triwulan 2	151.224.339	185.060.152	0,82
		Triwulan 3	159.507.993	185.975.474	0,86



BMTR	2021	Triwulan 4	64.137.318	235.223.369	0,27	
		Triwulan 1	67.882.297	242.043.221	0,28	
		Triwulan 2	42.878.473	188.767.872	0,23	
		Triwulan 3	71.509.814	263.528.625	0,27	
		Triwulan 4	52.749.343	145.859.034	0,36	
		2022	Triwulan 1	225.148.886	161.310.340	1,40
			Triwulan 2	204.999.030	169.471.759	1,21
			Triwulan 3	206.642.448	186.507.009	1,11
	Triwulan 4		185.904.486	172.705.554	1,08	
	2019	Triwulan 1	9.081.599	6.430.933	1,41	
		Triwulan 2	9.253.356	6.136.465	1,51	
		Triwulan 3	9.559.844	6.239.871	1,53	
		Triwulan 4	8.822.135	6.436.195	1,37	
		2020	Triwulan 1	9.162.080	6.528.475	1,40
			Triwulan 2	9.386.776	5.744.437	1,63
			Triwulan 3	9.232.002	5.407.950	1,71
Triwulan 4			9.859.197	5.275.862	1,87	
2021		Triwulan 1	9.835.592	5.184.527	1,90	
		Triwulan 2	10.554.938	5.179.423	2,04	
		Triwulan 3	10.736.762	7.130.860	1,51	
		Triwulan 4	10.580.245	7.524.494	1,41	
2022	Triwulan 1	10.532.643	7.173.653	1,47		
	Triwulan 2	10.697.466	6.754.628	1,58		
	Triwulan 3	10.597.562	5.061.074	2,09		
	Triwulan 4	10.939.878	4.284.053	2,55		

**Rasio Solvabilitas PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk**

**Debt to Assest Ratio PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk**

Tabel 3

Perhitungan Debt to Assest Ratio PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk Pada Tahun 2019-2022:

Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR	
ABBA	2019	Triwulan 1	336.793.920	535.860.983	0,63
		Triwulan 2	337.979.184	522.119.766	0,65
		Triwulan 3	203.294.491	528.809.652	0,38
		Triwulan 4	188.068.725	412.910.587	0,46
	2020	Triwulan 1	351.665.580	404.089.887	0,87
		Triwulan 2	378.457.655	328.928.713	1,15
		Triwulan 3	375.427.896	316.664.380	1,19
		Triwulan 4	325.359.954	221.649.011	1,47
	2021	Triwulan 1	338.268.183	250.136.355	1,35
		Triwulan 2	349.470.111	384.209.109	0,91
		Triwulan 3	373.155.572	489.653.728	0,76





BMTR	2022	Triwulan 4	359.762.454	524.632.898	0,69
		Triwulan 1	366.803.323	571.303.772	0,64
		Triwulan 2	359.678.117	451.228.520	0,80
		Triwulan 3	346.442.819	410.524.084	0,84
		Triwulan 4	359.466.190	388.884.532	0,92
	2019	Triwulan 1	14.237.001	29.099.488	0,49
		Triwulan 2	13.907.391	29.598.282	0,47
		Triwulan 3	13.500.746	30.570.960	0,44
		Triwulan 4	12.783.387	30.154.793	0,42
	2020	Triwulan 1	13.398.806	30.561.162	0,44
		Triwulan 2	11.588.000	30.901.194	0,38
		Triwulan 3	11.598.999	31.477.912	0,37
		Triwulan 4	11.477.239	32.261.560	0,36
	2021	Triwulan 1	11.123.711	32.884.393	0,34
		Triwulan 2	10.872.398	33.724.892	0,32
		Triwulan 3	10.967.859	34.838.274	0,31
Triwulan 4		10.230.049	34.795.776	0,29	
2022	Triwulan 1	9.735.603	34.741.219	0,28	
	Triwulan 2	9.432.414	35.122.678	0,27	
	Triwulan 3	8.950.240	35.238.444	0,25	
	Triwulan 4	8.568.106	35.912.189	0,24	

**Debt to Equity Ratio PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk**

Tabel 4

Perhitungan Debt to Equity Ratio PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk

Pada Tahun 2019-2022:

Kode	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER	
ABBA	2019	Triwulan 1	336.793.920	443.105.873	0,76
		Triwulan 2	337.979.184	440.224.414	0,77
		Triwulan 3	203.294.491	450.039.429	0,45
		Triwulan 4	188.068.725	371.670.668	0,51
	2020	Triwulan 1	351.665.580	340.771.557	1,03
		Triwulan 2	378.457.655	275.279.914	1,37
		Triwulan 3	375.427.896	241.107.889	1,56
		Triwulan 4	325.359.954	275.512.500	1,18
	2021	Triwulan 1	338.268.183	340.771.557	0,99
		Triwulan 2	349.470.111	340.771.557	1,03
		Triwulan 3	373.155.572	241.107.889	1,55
		Triwulan 4	359.762.454	148.733.866	2,42
	2022	Triwulan 1	366.803.323	172.261.021	2,13
		Triwulan 2	359.678.117	103.710.671	3,47
		Triwulan 3	346.442.819	116.498.156	2,97



		Triwulan 4	359.466.190	443.876.043	0,81
BMTR	2019	Triwulan 1	14.237.001	14.862.487	0,96
		Triwulan 2	13.907.391	15.690.891	0,89
		Triwulan 3	13.500.746	17.070.214	0,79
		Triwulan 4	12.783.387	17.371.406	0,74
	2020	Triwulan 1	13.398.806	17.162.356	0,78
		Triwulan 2	11.588.000	19.313.194	0,60
		Triwulan 3	11.598.999	19.878.913	0,58
		Triwulan 4	11.477.239	20.784.321	0,55
	2021	Triwulan 1	11.123.711	21.760.682	0,51
		Triwulan 2	10.872.398	22.852.494	0,48
		Triwulan 3	10.967.859	23.870.415	0,46
		Triwulan 4	10.230.049	24.565.727	0,42
	2022	Triwulan 1	9.735.603	25.005.616	0,39
		Triwulan 2	9.432.414	25.690.264	0,37
		Triwulan 3	8.950.240	26.288.204	0,34
		Triwulan 4	8.568.106	26.648.917	0,32

**Rasio Profabilitas PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk**

**Return on Assets (ROA) PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Mediacom Tbk**

Tabel 5

Perhitungan Return on Assets (ROA) PT. Mahaka Media Tbk dan PT. Global Medicom Tbk

Pada Tahun 2019-2022:

Kode	Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
ABBA	2019	Triwulan 1	-3.180.445	535.860.983	-0,01
		Triwulan 2	-2.369.206	522.119.766	0,00
		Triwulan 3	-5.019.513	528.809.652	-0,01
		Triwulan 4	-32.542.540	412.910.587	-0,08
	2020	Triwulan 1	-8.213.917	404.089.887	-0,02
		Triwulan 2	-23.371.719	328.928.713	-0,07
		Triwulan 3	-19.603.134	316.664.380	-0,06
		Triwulan 4	-4.489.623	221.649.011	-0,02
	2021	Triwulan 1	-4.971.113	250.136.355	-0,02
		Triwulan 2	-23.580.065	384.209.109	-0,06
		Triwulan 3	-18.764.209	489.653.728	-0,04
		Triwulan 4	-22.277.461	524.632.898	-0,04
	2022	Triwulan 1	-7.312.441	571.303.772	-0,01
		Triwulan 2	-21.167.961	451.228.520	-0,05
		Triwulan 3	-17.860.245	410.524.084	-0,04
		Triwulan 4	-22.020.087	388.884.532	-0,06
BMTR	2019	Triwulan 1	489.671	29.099.488	0,02
		Triwulan 2	1.056.057	29.598.282	0,04



		Triwulan 3	1.607.933	30.570.960	0,05
		Triwulan 4	2.317.437	30.154.793	0,08
	2020	Triwulan 1	251.871	30.561.162	0,01
		Triwulan 2	1.017.331	30.901.194	0,03
		Triwulan 3	1.420.745	31.477.912	0,05
		Triwulan 4	1.801.029	32.261.560	0,06
	2021	Triwulan 1	396.652	32.884.393	0,01
		Triwulan 2	1.211.851	33.724.892	0,04
		Triwulan 3	1.908.315	34.838.274	0,05
		Triwulan 4	2.451.139	34.795.776	0,07
	2022	Triwulan 1	633.633	34.741.219	0,02
		Triwulan 2	1.256.520	35.122.678	0,04
Triwulan 3		1.747.843	35.238.444	0,05	
Triwulan 4		2.060.856	35.912.189	0,06	

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan media periode 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan metode analisis data yaitu uji regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian berikut ini:

1. Variabel rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Jika Perusahaan mampu untuk memenuhi semua kewajiban yang dilakukan secara efektif dan efisien maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Variabel rasio likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka profitabilitas semakin rendah.
3. Variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. Semakin tinggi solvabilitas maka memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60-77.
- Anggraini, N. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Z-Score Pada PT. Mahaka Media Tbk. Tahun 2016-2018.
- Ass, S. B. (2020). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195-206.
- Aviliankara, D. M. (2017). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015).



- Darmeinis, & Menik Sarwini. (2022). Pengaruh Curent Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada PT. PP (TBK). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i1.244>
- Global Mediacom Tbk, (2024) from <https://mediacom.co.id/page/about/about-us>
- Gunawan, R. N. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.
- Haras, L., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Ekonomi-Akuntansi*, 5(1).
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855-862.
- Nuraini, N., & M. Rimawan. (2022). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Mustika Ratu Tbk. *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur*, 2(2). <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v2i2.109>
- Prasetyo, E. T., & Rizqi, E. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Net Pofit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Global Mediacom, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(1).
- Putri, Q. A., Natigor S, D. H., Sudaryo, Y., Sofiati (Efi), N. A., & Salman, A. (2022). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan BUMN Dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(01). <https://doi.org/10.56956/jim.v21i01.73>.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 7(2), 96-103.
- Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Al-KALAM: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 36-46.
- Rohmah, M. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Rani Maulida – Pengertian rasio profitabilitas (2023), from <https://www.onlinepajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas>
- Reski, D., Sjahrudin, H., & Anto, A. (2020). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Cash Turnover Terhadap Return on Assets. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 5(2).



- Santi, Rahman, & Syafi'i. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tax and Finance*, 1(1).
- SIHOMBING, G., RAJA, T. H. L., & PUTRI, D. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Mahaka Media Tbk). *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(2), 49-59.
- UPB, J. I. M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 5(1), 110-118.
- Wulandari, S. (2016). Pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Mahaka Media Tbk periode 2008-2015.